

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN PIUTANG USAHA, PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LIKUIDITAS (RASIO LANCAR)

PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap likuiditas (rasio lancar). Objek penelitian dalam industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2011 – 2014. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang terdiri dari empat variabel perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran persediaan sebagai rasio variabel dan arus independen sebagai variabel dependen . Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah study observasi partisipan perpustakaan dan non. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan di uji oleh t-test. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat akun perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan pada rasio lancar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai adjusted R² dari 64,4%, yang berarti pengungkapan likuiditas (rasio lancar) dapat di gambarkan oeh tiga variabel independen, yaitu perputaran modal kerja (WCT), perputaran piutang (RTO) , perputaran persediaan (ITO). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas (rasio lancar), (2) perputaran piutang memiliki pangaaruh yang signiifikan terhadap likuiditas (rasio lancar), (3) perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas (rasio lancar). Sedangkan hasil uji F penelitian ini membuktikan bahwa perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran persediaan secara bersamaan berpengaruh terhadap likuiditas (rasio lancar).

Kata kunci : perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap likuiditas (rasio lancar)

**THE INFLUENCE WORKING CAPITAL TURNOVER,
RECEIVABLE TURNOVER, INVENTORY TURNOVER ON
LIKUIDITAS (CURRENT RATIO)**

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of working capital turnover, receivable turnover, inventory turnover on likuiditas (current ratio). Object of research in the consumer goods industry are listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX) year period from 2011 – 2014. This study used quantitative descriptive consisting of four variables working capital turnover, receivable turnover, inventory turnover as the independent variable and on likuiditas (current ratio) as dependent variable. The type of data used is quantitative data and data sources used are secondary data. Data collection techniques are the study of library and non participant observation. Method of data analysis used in this study is a simple regression analysis and tested by test. The test result shows that the level of account working capital turnover has significant effect on current ratio.

The results showed that the adjusted R² value of 64,4%, which means disclosure of likuiditas (current ratio) can be described by three independent variables, namely working capital turnover (WCT), receivable turnover (RTO), inventory turnover (ITO) on likuiditas (current ratio). The result of this research show that : (1) working capital turnover, (2) receivable turnover, (3) inventory turnover has significant influence on likuiditas (current ratio). While the F test results of this research prove that the working capital turnover, receivable turnover, inventory turnover on likuiditas (current ratio).

Keywords : *Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover
On Likuiditas (Current Ratio)*